

EKSISTENSI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA PASKIBRA PATRIOT GARUDA KECAMATAN PARUNG

Liawati¹, Hasanudin², Mitri Nelsi³, Amirudin⁴, Ade Yusuf⁵

Universitas Pamulang

Email: dosen02579@unpam.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this PKM is to find out the implementation of Paskibra extracurricular activities, supporting factors for Paskibra extracurricular activities, student learning discipline, and the existence of Paskibra extracurricular activities in fostering student learning discipline at Patriot Garuda, Parung District. The method of implementing this activity is carried out in several series of stages, namely; The first stage is formulating the problem, the second is the activity planning stage, the third stage is the selection of techniques and materials, the fourth is the participant selection stage, the fifth stage is the implementation of the activity, the sixth stage is helping to solve the problem, and the seventh is closing. These stages are carried out sequentially. The results of this PKM show that the extracurricular activities carried out by the school are; 1. Paskibra extracurricular activities are carried out outside of class hours so as not to interfere with the learning process in class and according to the schedule that has been made, 2. Activities carried out such as Latsat, Latgab, Latsatgab, Sertijab, Pusdiklatsar, Segapaska, Harkom and all activities carried out to train discipline, strengthen friendship and improve students' mentality.

Keywords: *Existence of Extracurricular Activities; Discipline; Paskibra Patriot.*

ABSTRAK

Tujuan PKM ini untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, faktor penunjang kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, kedisiplinan belajar siswa, dan eksistensi kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam membina kedisiplinan belajar siswa di Patriot Garuda Kecamatan Parung. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam beberapa rangkaian tahapan, yaitu; Pertama tahapan Merumuskan masalah, Kedua tahapan Perencanaan kegiatan, Ketiga tahapan Pemilihan teknik dan materi, Keempat tahapan pemilihan peserta, Kelima tahap Pelaksanaan kegiatan, Keenam tahap membantu memecahkan masalah, dan Ketujuh adalah Penutup. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan secara berurutan. Hasil PKM ini menunjukkan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan sekolah adalah; 1. Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dilaksanakan diluar jam pelajaran sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas dan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat, 2. Kegiatan yang dilakukan seperti Latsat, Latgab, Latsatgab, Sertijab, Pusdiklatsar, Segapaska,

Harkom dan semua kegiatan yang dilakukan untuk melatih kedisiplinan, mempererat silaturahmi dan meningkatkan mental siswa.

Kata Kunci: Eksistensi Kegiatan Ekstrakurikuler; Kedisiplinan; Paskibra Patriot

A. PENDAHULUAN

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung, para siswanya dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi. Adanya nilai dan aturan tata tertib maka siswa dituntut memiliki kedisiplinan baik disiplin dalam kehidupan sehari-hari maupun disiplin di sekolah atau disiplin dalam belajar. Untuk mewujudkan disiplin belajar maka siswa harus memiliki kedisiplinan yang tinggi, baik disiplin di sekolah maupun disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu carayang dapat dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra Patriot Garuda. Permasalahan yang sering muncul dalam pasukan patriot adalah permasalahan umumnya siswa atau anak remaja yang usianya belasan, yaitu kurangnya konsisten dalam menjalankan tugas. Hal tersebut dapat membuat kedisiplinan menjadi menurun. Jika menurun satu, maka akan menimbulkan efek kepada anggota yang lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra mengajarkan siswa kedisiplinan, memiliki rasa tanggung jawab, rasa sosial dan nasionalisme tinggi, dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di sekolah Patriot Garuda mampu mendorong siswa dalam meningkatkan rasa percaya diri dan disiplin, contohnya disiplin dalam menaati tata tertib maupun disiplin dalam belajar. Berbagai fenomena atau masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran seperti banyak siswa yang tidak disiplin dalam belajar, siswa sering melanggar peraturan kelas maupun peraturan sekolah, siswa suka bolos dalam jam pelajaran, siswa sering keluar masuk kelas, tidak mentaati tata tertib, tidak konsentrasi dalam belajar, siswa tidak memperhatikan materi yang diajarkan guru dan siswa tidak bisa mengendalikan diri dalam belajar sehingga siswa sering bermain di dalam kelas. Semua masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar harus menjadi perhatian dari semua pihak baik dari pihak guru, siswa, sekolah dan wali siswa, karena jika fenomena dan masalah ini dibiarkan terus-menerus tanpa ada penanggulangannya, maka tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal.

Dalam perkembangan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra tentu memerlukan faktor penunjang baik faktor internal maupun eksternalnya, seperti sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah, pendanaan, anggota, pelatih, pembina, orang tua siswa dan Patriot Garuda Kecamatan Parung. Kedisiplinan yang diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas, siswa disiplin dalam belajar di kelas terlihat dari siswa disiplin waktu, mengerjakan tugas dengan baik, antusias dalam mengikuti pelajaran, menaati tata tertib. Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra sangat eksis dalam membina kedisiplinan belajar siswa terlihat dari kedisiplinan yang diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa serta dapat menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat siswa. Oleh karena itu, diharapkan ada kerjasama antara pihak guru, siswa, sekolah dan wali siswa. Berdasarkan pemaparan masalah

yang terjadi di sekolah Partiot Garuda Kecamatan Parung, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Eksistensi Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra dalam Membina Kedisiplinan Belajar Siswa Paskibra Patriot Garuda Kecamatan Parung “

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam beberapa rangkaian tahapan, yaitu; Pertama tahapan Merumuskan masalah, Kedua tahapan Perencanaan kegiatan, Ketiga tahapan Pemilihan teknik dan materi, Keempat tahapan pemilihan peserta, Kelima tahap Pelaksanaan kegiatan, Keenam tahap membantu memecahkan masalah, dan Ketujuh adalah Penutup. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan secara berurutan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di kecamatan Parung Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di laksanakan sepulang sekolah dan hari libur di sekolah dan diluar sekolah agar tidak mengganggu proses belajar mengajar di kelas dan untuk meningkatkan dan memperluas wawasan dan pengetahuan siswa baik dibidang akademik maupun dibidang nonakademik.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra terdapat berbagai program yang sudah direncanakan dalam program kerja tahunan dilaksanakan sesuai jadwal dan setiap program yang dijalankan diawasi dan harus mendapatkan izin dari Pembina dan PPI kecamatan parung. Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler Paskibra berjalan sesuai dengan jadwal yang telah di rencanakan dalam program kerja tahunan.kegiatan Latgab dilaksanakan pada hari minggu dan dilaksanakan satukali sebulan yang diselenggarakan oleh kecamatan parung. Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra sangat bagus dalam pengembangan bakat dan minata siswa melalui beragai kegiatan yang dilakukan di satuan maupun dikota seperti kegiatan Segapaska (sepekan gelar seni capas dan Paskibra). Dari berbagai kegiatan dan prohrama yang diadakan dalm kegiatan ekstrakurikuler Paskibra baik di kota maupun disatuan maka akan terbentuk berbagai karakter siswa seperti disiplin, tanggungjawab, kepemimpinan, dan rasa nasionalisme yang tinggi.Sikap disiplin sudah menjadi karakter anggota Paskibra sehingga kedisiplinan yang dimiliki dilakukan dengan kesadaran sendiri dan diterapkan dengan cara menaati tata tertib atau aturan baik di sekolah (kelas) maupun dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, sehingga sikap disiplin sudah menjadi karakter atau ciri khas dari anggota Paskibra. Hal ini juga sesuai dengan semboyan Paskibra yang berbunyi tugasku tegakkan disiplin, disiplin adalah nafasku, disiplin itu kebiasaan atau paksa. Kedisiplin sudah menjadi ciri khas dan karakter bagi anggota Paskibra sehingga dalam melaksankan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra siswa selalu disiplin dengan penuh kesadaran.

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Kedisiplinan yang dimiliki anggota Paskibra diaplikasikan melalui berbagai cara seperti disiplin waktu, disiplin dalam mengikuti latihan, disiplin dalam melaksanakan tugas,

disiplin dalam bersikap dan bertindak dan disiplin dalam mengikuti aturan-aturan Paskibra.

2. Faktor penunjang kegiatan ekstrakurikuler paskibra di kecamatan parung perkembangan dan terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di kecamatan parung tidak terlepas dari berbagai faktor penunjang baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang menunjang terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler Paskibra yaitu anggota, pelatih dan Pembina Paskibra, sekolah dan pendanaan, sedangkan faktor eksternalnya yaitu orang tua siswa dan Purna Paskibra Indonesia kecamatan parung.
3. Eksistensi kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dikecamatan parung Kegiatan dikecamatan parung sangat eksis dalam membina kedisiplinan belajar siswa karena kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan dan menyalurkan bakat dan minat siswa dan memiliki berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan dan membiasakan sikap disiplin disiplin



Gambar 1. Foto Kegiatan

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Eksistensi kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dikecamatan parung Kegiatan dikecamatan parung sangat eksis dalam membina kedisiplinan belajar siswa karena kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan dan menyalurkan bakat dan minat siswa dan memiliki berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan dan membiasakan sikap disiplin disiplin. Sikap disiplin diperoleh melalui berbagai kegiatan seperti Latsat, Latgab, Harkom dan kedisiplinan yang dimiliki oleh anggota Paskibra diaplikasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dan dalam kegiatan proses pembelajaran.

2. Saran

Ekstrakurikuler Paskibra, sangat penting untuk diadakan di sekolah kecamatan parung, sebagai kegiatan yang menunjang untuk meningkatkan kedisiplinan siswa- siswinya. Diperlukan

dukungan dari pihak sekolah paskibra patriot, agar Paskibra lebih maju dan lebih banyak meraih Prestasi. Mengizinkan Paskibra untuk mengikuti kegiatan diluar supaya lebih berpengalaman dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggota Capas Mataram Angkatan 24 Tahun 2004. Buku Saku BIMANDA Burhan Bugin. 2003. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Buku Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Kota Mataram Angkatan ke 24 Tahun 2014.
- Damayanti “Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar” dalam <https://damayanti327.wordpress.com>.
- Devita sancorola “Disiplin Belajar Ditinjau Dari Faktor Internal Dan Eksternal” dalam <http://ppknunj.com>.
- Eka Prihatin. 2014. Manajemen Peserta Didik, Bandung: Alfabeta.
- Emzir. 2010. Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Juhana Wijaya. 2000. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Bandung: Armico.
- Liawati. (2020). Pengaruh Human Relations dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Matahari Departemen Store Cabang WTC Serpong Tangerang. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*. 3(3).
- M. Arif “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Membangun Sikap Disiplin Siswa” dalam [http:// repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)
- Maidasari, Sakinah “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paskibra dalam Upaya Menumbuhkan Sikap Nasionalisme”. dalam <http://jurnal-online.um.ac.id/artikel>
- Moleong. 2012. Metodologi penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nia Dwi Ratnasari, Suharningsih, “Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dengan Kepemimpinan” dalam [http:// ejournal.unnes.co.id](http://ejournal.unnes.co.id).
- Nurul Hidayati “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa” dalam [http//; Dounlod. Portal garuda.org/article](http://Dounlod.Portal.garuda.org/article).
- Qurbani, D., & Solihin, D. (2021). Peningkatan Komitmen Organisasi melalui Penguatan Efikasi Diri dan Kualitas Kehidupan Kerja. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8(2), 223-232. doi:<https://doi.org/10.26905/jbm.v8i2.5797>
- Riduwan. 2004. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan atau Pemula, Bandung: Alfabeta.

- Solihin, D., Eka, P., Suwanto, S., Kurniawan, P., & Susanto, N. (2021). Pelatihan Penyusunan Program Pemasaran Sebagai Sarana Pengembangan Usaha Bagi Warga Desa Cicalengka. *DEDIKASI PKM*, 3(1), 101-105.
doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i1.14614>
- Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta Slameto. 2003. Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta. Suryosubroto. 2009. Proses belajar mengajar disekolah Jakarta: rineka cipta.
- Supardi. 2011. Metodologi Penelitian. Mataram: Yayasan Cerdas Press.
- Supardi. 2011. Bacaan Cerdas Menulis Skripsi, Yogyakarta: Karunia Kalam Semesta.